BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik

Perusahaan Ikbal VIP Bungah Gresik pertama kali di dirikan oleh H.M. Maghfur dengan Nama Perusahaan UD Ikbal VIP, dengan hasil produksi yang di hasilkan berupa Kopyah atau Songkok. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994 yang beralamat di Jl. PP. Al-Islah Rt.14/5 Bungah. Dengan jumlah karyawan saat ini adalah 32 orang yang terbagi pada tugas masing-masing. Kapasitas produksi yang diperoleh perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik sekitar 1000-1200 kodi/bln dan 12000-15000kodi/th. Hasil produksi di pasarkan di area Jawa dan Bali dengan tujuan kota yang dituju di wilayah Jawa di antaranya : Gresik, Surabaya, Malang, Mojokerto, Jawa Tengah. Media atau sistem pemasaran biasanya dengan mengandalkan Label atau Pameran, pendistribusiannya biasanya dilakukan dengan dua cara, *pertama* dipasarkan ke toko dan pasar dan yang *kedua* pesanan langsung ke konsumen. Bahan baku yang digunakan berupa beludru high quality dengan jaringan usaha yang di lakukan melalui perantara bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perkembangan Hasil Usaha Perusahaan Ikbal VIP Bungah Gresik

Kemampuan Perusahaan Ikbal VIP Bungah Gresik dalam menjaring semua segmen pasar adalah salah satu keistimewaan yang dimiliki Perusahaan Ikbal VIP Bungah Gresik. Berbagai devisi produksi yang mampu menghasikan berbagai merek produk yang berbeda dengan tujuan merangkul semua segmen konsumen.

Produk yang dihasilkan, dikelompokkan berdasarkan tingkat kualitas bahan baku yang digunakan. Sementara itu, proses produksi dan pengawasan kualitas produk dijalankan dengan berorientasi pada hasil terbaik, serta dengan kualitas produk yang terus terjaga dan grand owaraness yang terpelihara.

Perusahaan Ikbal VIP secara berkesinambungan terus berinovasi dalam pengembangan produk untuk memenuhi perubahan kebutuhan konsumen, temasuk juga produk busana muslim dan terbang (Rebana).

Songkok nasional yang diproduksi oleh perusahaan Ikbal VIP menggunakan bahan baku bludru yang sepenuhnya impor dari luar negeri. Tiap merek mempunyai bahan baku dan kualitas berbeda yang disesuaikan dengan segmen konsumen. Perusahaan Ikbal VIP menjamin kepuasan pelanggan dengan hasil produksi berkualitas tinggi yang tahan lama, nyaman dipakai, dan tidak mudah rusak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

1. Gambaran subjek dalam penelitian

Gambaran umum mengenai karyawan yang menjadi responden pada penelitian ini, bisa dilihat berdasarkan : usia, jenis kelamin, dan pendidikan yang mereka tempuh. Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner sebanyak 32 responden, maka dapat diketahui gambaran umum karyawan yang berkerja di Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik :

Tabel 4.1
Klasifikasi responden berdasarkan usia

No	Umur	Jumlah
1	21-30	5
2	31-40	15
3	>41	12
	Jumlah	32

Gambar 4.1
Klasifikasi responden berdasarkan usia

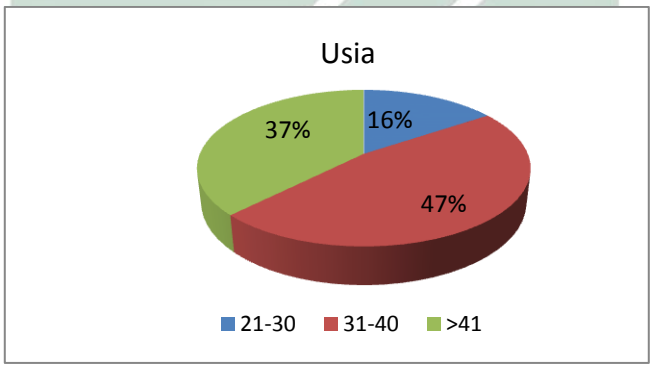

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik berusia 21-30 tahun berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 16%, kemudian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusia 31-40 tahun berjumlah 40 orang dengan jumlah prosentase sebesar 47% sedangkan yang berusia >41 tahun berjumlah 12 orang dengan jumlah prosentase sebesar 37%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 32 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik adalah berusia antara 31-40 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 47%.

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Perempuan	4
2	Laki-laki	28
	Jumlah	32

Gambar 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

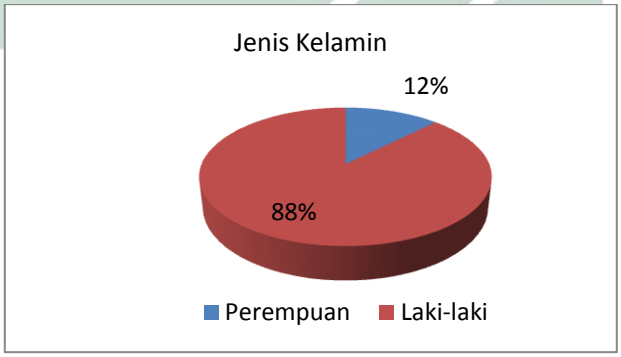

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4 orang dengan prosentase sebesar 12%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 orang dengan jumlah prosentase sebesar 88%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 32 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah prosentase sebesar 88%.

Tabel 4.3

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMP	5
2	SMA	27
	jumlah	32

Gambar 4.3

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan

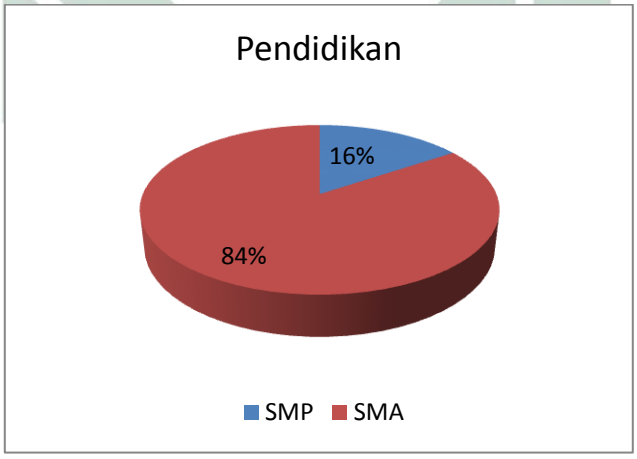

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang pendidikan terakhirnya SMP berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 16%, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 24 orang dengan jumlah prosentase sebesar 88%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 32 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik adalah yang berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah prosentase sebesar 84%.

2. Gambaran Umum Respon Subjek Terhadap Variabel

Respon subjek terhadap variabel-variabel penelitian yang telah di sajikan, sangat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.Keunikan yang di miliki individu dalam meresponn tiap butir item pertanyaan inilah yang sangat penting bagi analisis selanjutnya.berikut gambaran umum respon subjek terhadap variabel-variabel yang telah diajukan :

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Jaminan Kerja

No	Alternative jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Jumlah
1	SS	2	14	0	27
2	S	25	11	3	41
3	R	1	3	13	17
4	TS	2	2	5	7
5	STS	3	2	11	4
	Jumlah	32	32	32	96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Jaminan Kerja

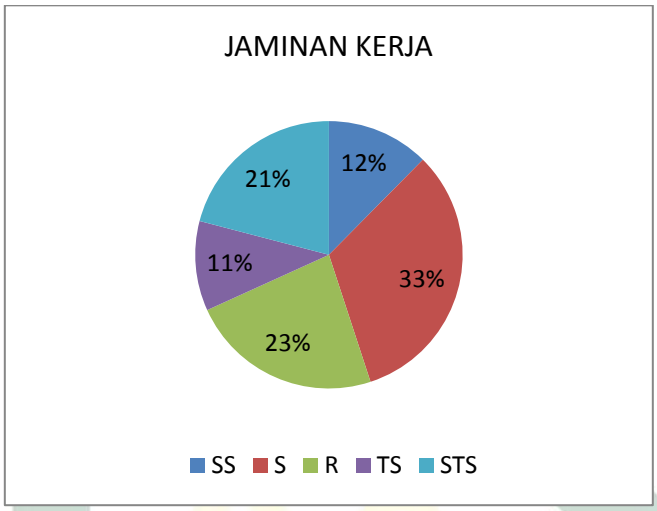

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, masing-masing responden yang berjumlah 32 orang memberikan jawabannya pada tiga butir item yang disediakan. Dapat di jelaskan pula bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir item yang di sediakan untuk mengukur variabel faktor jaminan kerja, di antaranya: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) pada variabel faktor jaminan kerja sebanyak 27 jawaban, dengan prosentase sebesar 28%, yang memberikan jawaban setuju (S) sebanyak 41 dengan jumlah prosentase sebesar 43%, yang memberikan jawaban ragu-ragu (R) sebanyak 17 jawaban dengan prosentase sebesar 18%, yang memberikan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 7 jawaban dengan prosentase sebesar 7%. dan kemudian yang memberikan jawaban sangat tidak setuju (STS) sebanyak 4 jawaban dengan prosentase sebesar 4%. Total jawaban yang terkumpul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 96 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari penghitungan 3 aitem yang digunakan untuk mengukur faktor jaminan kerja yang di berikan dan di jawab oleh 32 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik memberikan jawaban setuju (S) dengan prosentase sebesar 43%.

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Jam Kerja

No	Alternative jawaban	Item 4	Item 5	Item 6	Jumlah
1	SS	10	9	4	23
2	S	10	13	21	44
3	R	8	7	6	21
4	TS	1	1	0	2
5	STS	3	2	1	6
	Jumlah	32	32	32	96

Gambar 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Jam Kerja

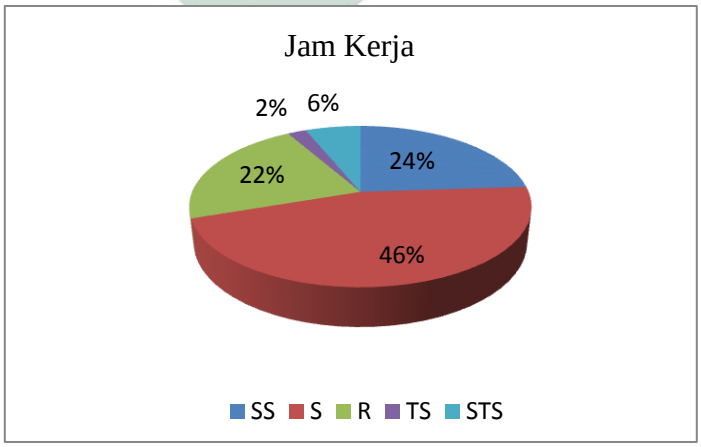

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, masing-masing responden yang berjumlah 32 orang memberikan jawabannya pada tiga butir item yang disediakan. Dapat di jelaskan pula bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir item yang disediakan untuk mengukur variabel faktor jam kerja, di antaranya: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) pada faktor jam kerja sebanyak 23 jawaban dengan prosentase sebesar 24%, jawaban setuju (S) sebanyak 44 dengan prosentase sebesar 46%, yang memberikan jawaban ragu-ragu (R) sebanyak 21 dengan prosentase sebesar 22%, yang memberikan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 2 jawaban dengan prosentase sebesar 2%. dan kemudian yang memberikan jawaban sangat tidak setuju (STS) berjumlah 6 jawaban dengan prosentase sebesar 6%. Total jawaban yang terkumpul sebanyak 96 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari penghitungan 3 item yang digunakan untuk mengukur faktor jam kerja yang diberikan dan dijawab oleh 32 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik memberikan jawaban setuju (S) dengan prosentase sebesar 46%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Kesehatan

No	Alternative jawaban	Item 7	Item 8	Item 9	Jumlah
1	SS	2	14	2	18
2	S	9	8	25	42
3	R	17	9	1	27
4	TS	2	1	2	5
5	STS	2	0	2	4
	Jumlah	32	32	32	96

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Kesehatan

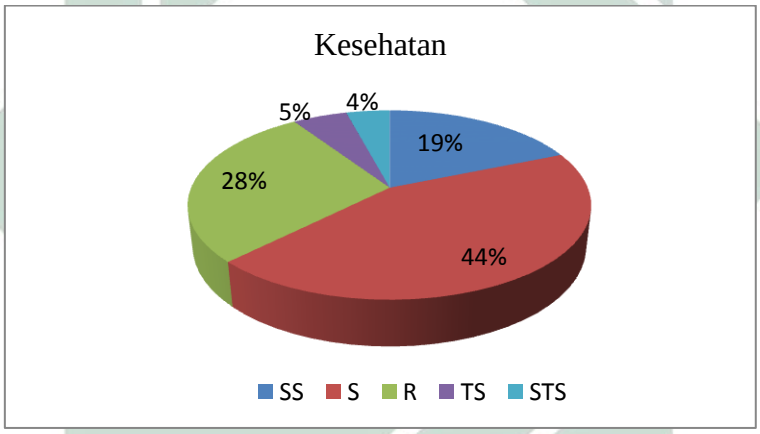

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, masing-masing responden yang berjumlah 32 orang memberikan jawabannya pada tiga butir item yang disediakan. Dapat di jelaskan pula bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang memberikan jawabannya pada masing-masing butir item yang di sediakan untuk mengukur variabel faktor kesehatan di antaranya: yang memberikan jawaban sangat setuju (SS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 18 jawaban dengan prosentase sebesar 19%, yang menjawab setuju (S) sebanyak 42 jawaban dengan jumlah prosentase sebesar 44%, yang menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 27 dengan prosentase sebesar 28%, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 5 orang dengan prosentase sebesar 5%. dan kemudian yang menjawab sangat tidak setuju (STS) berjumlah 4 jawaban dengan prosentase sebesar 4%.. Total jawaban yang terkumpul sebanyak 96 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari penghitungan 3 item yang digunakan untuk mengukur faktor kesehtan yang diberikan dan dijawab oleh 32 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik memberikan jawaban setuju (S) dengan prosentase sebesar 44%.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Kondisi Kerja

No	Alternative jawaban	Item 10	Item 11	Item 12	Jumlah
1	SS	7	14	10	31
2	S	3	11	10	24
3	R	13	3	8	24
4	TS	5	2	1	8
5	STS	4	2	3	9
	Jumlah	32	32	32	96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Kondisi Kerja

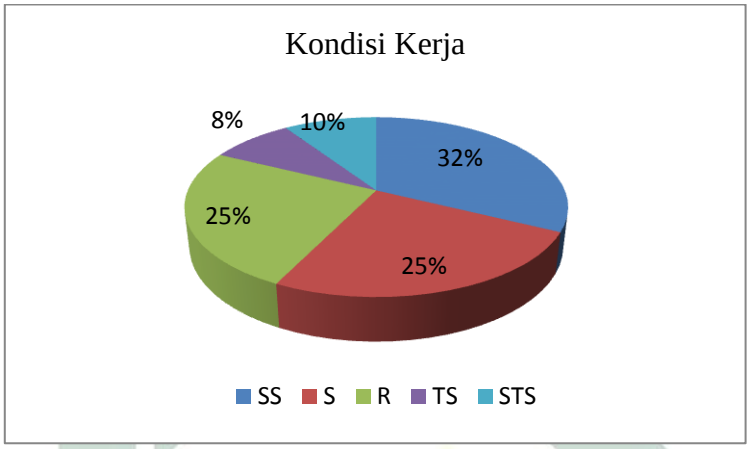

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, masing-masing responden yang berjumlah 32 orang memberikan jawabannya pada tiga butir item yang disediakan. Dapat di jelaskan pula bahwa karyawan yang berkerja di Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 31 jawaban dengan prosentase sebesar 32%, yang menjawab setuju (S) sebanyak 24 jwaban dengan jumlah prosentase sebesar 25%, yang memberikan jawaban ragu-ragu (R) sebanyak 25 jawaban yang terkumpul dengan prosentase sebesar 25%, yang memberikan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 8 jawaban yang terkumpul dengan prosentase sebesar 8%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 9 jawaban dengan prosentase sebesar 10%. Total jawaban yang terkumpul sebanyak 96 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari penghitungan 3 item yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengukur faktor kondisi kerja yang diberikan dan dijawab oleh 32 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik memberikan jawaban sangat setuju (SS) dengan prosentase sebesar 32%.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor produktifitas karyawan

No	Alternative jawaban	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Jumlah
1	SS	10	15	4	9	4	2	10	54
2	S	14	7	21	16	13	25	10	106
3	R	8	9	6	6	11	1	8	49
4	TS	0	1	0	1	2	2	1	7
5	STS	0	0	1	0	2	2	3	8
	Jumlah	32	32	32	32	32	32	32	224

Gambar 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Produktifitas Karyawan

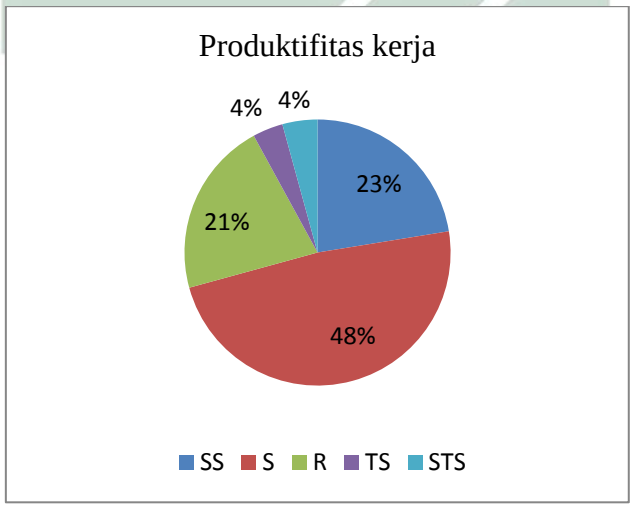

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, masing-masing responden yang berjumlah 32 orang memberikan jawabannya pada tiga butir item yang disediakan. Dapat di jelaskan pula bahwa karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 31 jawaban dengan prosentase sebesar 23%, yang menjawab setuju (S) sebanyak 24 jawaban dengan jumlah prosentase sebesar 48%, yang memberikan jawaban ragu-ragu (R) sebanyak 25 jawaban yang terkumpul dengan prosentase sebesar 21%, yang memberikan jawaban tidak setuju (TS) sebanyak 8 jawaban yang terkumpul dengan prosentase sebesar 4%. dan kemudian yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 9 jawaban dengan prosentase sebesar 4%. Total jawaban yang terkumpul sebanyak 96 jawaban, jumlah jawaban itu di peroleh dari penghitungan 3 aitem yang digunakan untuk mengukur faktor kondisi kerja yang diberikan dan dijawab oleh 32 responden. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan yang berkerja pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik memberikan jawaban sangat setuju (SS) dengan prosentase sebesar 32%.

3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Salah satu persoalan yang penting dalam suatu penelitian adalah perlunya dilakukan pengetesan apakah suatu alat instrumen (alat ukur) dalam pengambilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data untuk penelitian itu valid dan reliable.Sebelum instrumen itu digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Hasil uji validitas

Validitas mempunyai makna sejauhmana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Untuk melihat validitas data bisa dilihat pada (Lampiran 4). Validitas data diukur mengunakan rumus *product moment*dengan melihat nilai *pearson correlation.* Nilai *pearson correlation* sebesar 0,3 ke atas, dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik, atau dengan kata lain dengan membandingkan antara nilai R hitung dengan R kritis. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows versi 16,0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variable	No Item	R hitung	R kritis	Keterangan
Jaminan kerja	Item 1	0.592	>0.300	Valid
	Item 2	0.674	>0.300	Valid
	Item 3	0.721	>0.300	Valid
Jam kerja	Item 4	0.798	>0.300	Valid
	Item 5	0.830	>0.300	Valid
	Item 6	0.577	>0.300	Valid
Kesehatan	Item 7	0.638	>0.300	Valid
	Item 8	0.574	>0.300	Valid
	Item 9	0.706	>0.300	Valid
Kondisi kerja	Item 10	0.605	>0.300	Valid
	Item 11	0.658	>0.300	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Item 12	0.607	>0.300	Valid
Produktifitas karyawan	Item 13	0.549	>0.300	Valid
	Item 14	0.618	>0.300	Valid
	Item 15	0.519	>0.300	Valid
	Item 16	0.699	>0.300	Valid
	Item 17	0.320	>0.300	Valid
	Item 18	0.542	>0.300	Valid
	Item 19	0.777	>0.300	Valid

Dari tabel di atas di ketahui bahwa seluruh item valid dan memenuhi strandar yang di tetapkan yakni > 0.300

b. Hasil uji reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena factor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukurang yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16' *for windows*, lihat (Lampiran 5). Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel :4.10
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Koefesien alpha cronbach*	Status
Faktor jaminan kerja	0,659	Reliabel
Faktor Jam kerja	0,690	Reliabel
Faktor Kesehatan	0,672	Reliabel
Faktor Kondisi kerja	0.607	Reliabel
Faktor Produktifitas karyawan	0.726	Reliabel

Berdasarkan pada tabel di atas di ketahui bahwa variabel-variabel tersebut reliabel hal itu di tunjukkan dari nilai konsistensinya. Konsistensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawaban ditunjukkan olehtingginya *koefisien alpha* (*cronbach*). Semakinmendekati 1 koefisien dari variabel semakin tinggikonsistensi jawaban butir-butir pertanyaan semakindapat dipercaya

4. Uji Pra Syarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu variable-variabel penelitian di analisis.Analisis yang di gunakan yakni uji diagnostik atau uji asumsi klasik.Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik pada penelitian yang menggunakan dua atau lebihvariabel independen. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dari frekuensi teoritik kurva normal, atau dengan kata lain untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel persepsi hukuman dengan kedisiplinan belajar. Uji normalitas sebaran data penelitian menggunakan teknik *Kolmogrov– Smirnov Goodness of Fit Test*. Suatu sebaran dikatakan normal apabila skor P lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila skor P lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package ForScience* (SPSS) versi 16.0 lihat (Lampiran 6) dengan hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 4.11
Rangkuman Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Nilai *Asymp Sign*	Keterangan
1	Faktor Jaminan kerja	0,617	Normal
2	Faktor Jam kerja	0,379	Normal
3	Faktor Kesehatan	0,488	Normal
4	Faktor Kondisi kerja	0.412	Normal
5	Faktor Produktifitas karyawan	0.260	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas,dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena nilai *Asymp Sign*nya lebih besar dari0,05 (tidak signifikan). Berdasarkan keseluruhan analisismengenai normalitas data dapat disimpulkan bahwaasumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi sehingga analisa dapat dilanjutkan.

Gambar 4.9
Kurva lonceng

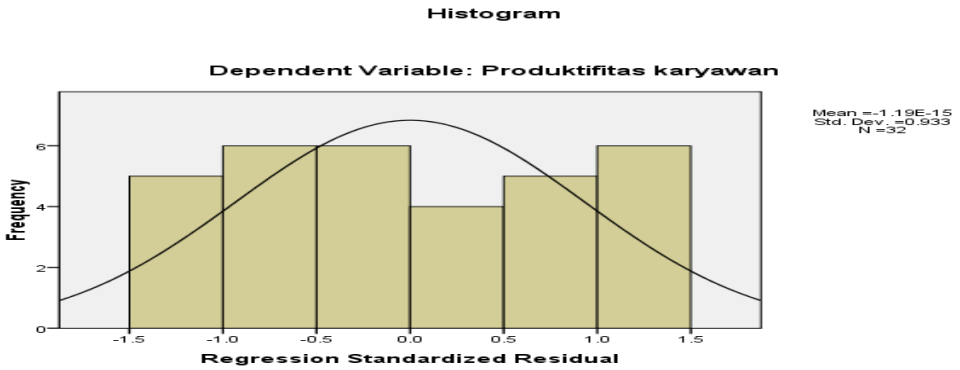

Dari gambar diatas dapat terlihat jelas bahwa garis tersebut kedua sisinya melebar hingga titik tak terhinga, gambar seperti ini menunjukan bahwa data berdistribusi dengan normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Linearitas

Uji linearlitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubunganyang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel kriterium dengan membentuk garis linear, berikut keterangannya :

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

Variabel	*Pearson correlation*	Nilai signifikasi	Keterangan
Jaminan kerja	0,727	0,000	Linear
Jam kerja	0,649	0,000	Linear
Kesehatan	0,491	0,002	Linear
Kondisi kerja	0,644	0,000	Linear

Berdasarkan pada tabel di atas lihat pada tabel *correlation* lihat (Lampiran 7), diperoleh nilai *person correlation* variabel factor jaminan kerja sebesar 0,727 dengan signifikasi sebesar 0,000.Nilai *pearson correlation* variabel factor jam kerja sebesar 0,649 dengan signifikasi 0,000. Nilai *pearson correlation* variabel factor kesehatan sebesar 0,491 dengan signifikasi 0,002. Nilai *pearson correlation* variabel factor kondisi kerja sebesar 0,644 dengan signifikasi 0,000. karena keempat variabel memiliki nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut dikatakan linear.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Multikolonearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas nilai VIF harus lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10

Tabel 4.13
Hasil uji multikolonearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.771	1.497		1.183	.247		
	Jaminan kerja	.568	.161	.325	3.539	.001	.611	1.636
	Jam kerja	.762	.229	.284	3.325	.003	.710	1.409
	Kesehatan	.729	.197	.293	3.696	.001	.822	1.216
	kondisi kerja	1.514	.254	.459	5.964	.000	.872	1.147
a. Dependent Variable: produktifitas karyawan								

Bedasarkan uji multikolonearitas lihat tersebut menunjukkan bahwa semua nilai tolerance variabel jaminan kerja 0.611, jam kerja 0.710, kesehatan 0.822 dan kondisi kerja 0.872 lebih besar dari pada 0,1 sementara itu nilai VIF

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel jaminan kerja 1.636, jam kerja 1.409, kesehatan 1.216 dan kondisi kerja 1.147 lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan d (Durbin-Watson). Hasil perhitungan dilakukan pembandingan dengan Ftabel. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai durbin watson < F tabel, maka diantara variabel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi. 2.086.

Tabel 4.14
Hasil uji autokorelasi

Model Summary[b]										
					Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.928[a]	.860	.840	1.012	.860	41.592	4	27	.000	2.086
a. Predictors: (Constant), kondisi kerja, kesehatan, Jam kerja, Jaminan kerja										
b. Dependent Variable: produktifitas karyawan										

Bedasarkan uji autokelasi lihat tersebut di peroleh nilai durbin Watson sebasar 2,086, sedangkan nilai dari penghitungan F tabel di peroleh angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 41.592 hal ini menunjukkan bahwa 2,7277< 41.592. maka diantara varibel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi.

e. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% (0,05), mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Untuk menguji hiteroskedastisitas di lakukan dengan uji Park, dari uji Park.

Gambar 4.10: uji heteroskedasitas

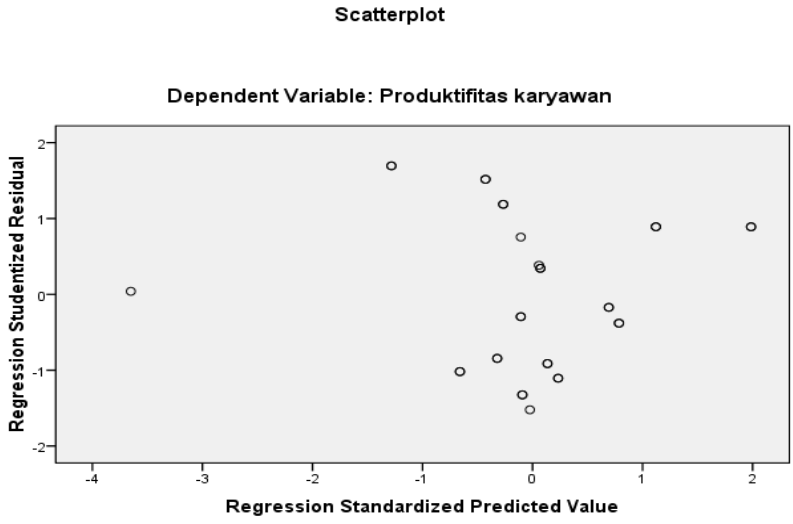

Dilihat dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, dan juga penyebaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokesdastisitas.

Tabel 4.15
Hasil uji heteroskedasitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.199	2.018		-2.081	.047
	Lnx1	-.055	.216	-.045	-.253	.802
	Lnx2	-.142	.309	-.076	-.460	.649
	Lnx3	-.423	.266	-.243	-.592	.123
	Lnx4	1.548	.342	.670	1.524	.000
a. Dependent Variable: Lnei2						

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah X1 0.253, X2 -0.460, X3 -0.592 dan X4 1.524. Sedangkan nilai t tabel dapat dicari pada tabel t dengan df = n-2 atau 32-2 = 30 pada pengujian 2 sisi (signifikansi 0,05), di dapat nilai t tabel sebesar 2,042. Karena nilai t hitung (X1 0.253, X2 -0.460, X3 -0.592 dan X4 1.524) berada pada –t tabel < t hitung < t tabel, maka Ho diterima artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut, lihat (Lampiran 7):

a. Uji hipotesis secara simultan

1) Uji Hipotesis 1 (X1,X2,X3 dan X4 terhadap variabel Y)

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor jaminan kerja, faktor jam kerja, faktor kesehatan dan faktor kondisi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dengan produktifitas karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik.

Hal ini di buktikan hasil Berdasarkan uji regresi berganda.Pada tabel *Anova* di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 41,592 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,727 hal ini berarti (F_{hitung}> F_{tabel}).kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena F_{hitung}>F_{tabel}dan juga karena signifikansi = 0,00< 0,05 sehingga faktor jaminan kerja, faktor jam kerja, faktor kesehatan dan faktor kondisi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dengan produktifitas karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Kemudian pada Pada tabel *Model Summary***.** diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,928 dan koefisien determinasi (R*Square*) sebesar 0,860. Hal ini menunjukkan bahwa produktifitas karyawan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik ditentukan 86% oleh variabel faktor jaminan kerja, varibel faktor jam kerja, variabel faktor kesehatan dan varibel faktor kondisi kerja, selebihnya (14%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penghitungan persamaan regresi dengan rumus Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 +b_4X_4 + e di peroleh nilai Y = 1.771 + 0.568X1 + 0,762X2 + 0.729X3 + 1.514X4 + e Tanpa ada kenaikan variabel jaminan kerja (*X1*), variabel jam kerja (*X2*), variabel kesehatan (*X3*) dan variabel kondisi kerja (X4) akan terjadi produktifitas kerja karyawan (Y) sebesar 1.771. Setiap terjadi kenaikan variabel jamnian kerja (X1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,568 kali. Setiap terjadi kenaikan variabel jam kerja (X2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,762 kali. Setiap terjadi kenaikan variabel kesehatan (X3) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) sebesar 0,729 kali. Setiap terjadi kenaikan variabel kondisi (X4) sebesar satu satuan akan mengakibatkan terjadinya peningkatan variabel produktifitas kerja karyawan (Y) sebesar 1,514 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji hipotesis secara parsial

1) Uji Hipotesis 2 (Variabel X1 terhadap variabel Y)

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor jaminan kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik.

Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 3.539 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,039 dengan nilai partial sebesar 0,563. Kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,001. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,001<0,05, sehingga faktor jaminan kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

2) Uji Hipotesis 3 (variabel X2 terhadap variabel Y)

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor jam kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik.

Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 3.325 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,039 dengan nilai partial sebesar 0,239. Kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,003. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$dan juga karena signifikansi = 0,003<0,05 sehingga faktor jam kerja berpengaruh positif terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktifitas kerjakaryawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik. Artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

d. uji hipotesis 4 (variabel X3 terhadap variabel Y)

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor kesehatan berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik.

Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung}sebesar 3,696 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,039 dengan nilai partial sebesar 0,266. Kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,001. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,001<0,05 sehingga faktor kesehatan berpengaruh positif terhadap produktifitas kerjakaryawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik. Artinya hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

e. Uji Hipotesis 5 (variabel X4 terhadap variabel Y)

Hipotesis kelima yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor kondisi kerja berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik.

Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,964 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,039 dengan nilai partial sebesar 0,429 kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,01<0,05 sehingga faktor kondisi kerja berpengaruh positif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap produktifitas kerja karyawan pada Perusahaan Ikbal VIP di Bungah Gresik. Artinya hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

6. Mencari sumbangan efektif

Sumbangan efektif dilakukan dengan tujuan mencari berapa besaran pengaruh masing-masing fariabel X terhadap variable Y. Yang mana dalam penelitian ini yang dicari adalah berapa besar pengaruh variabel faktor jaminan jaminan kerja X1 terhadap variable produktifitas kerja karyawan, variabel jam kerja X2 terhadap produktifitas kerja karyawan, variabel faktor kesehatan terhadap produktifitas kerja karyawan, variabel faktor kondisi kerja terhadap produktifitas kerja karyawan.

Untuk melihat sumbangan efektif pada penelitian ini lihat (Lampiran 7, dan 8) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefesien (B)	Cross-Product	Regresi	Sumbangan Efektif
Faktor Jaminan kerja	0,568	82,469	170,326	86%
Faktor jam kerja	0,762	47,875		
Faktor Kesehatan	0.729	39,031		
Faktor Kondisi kerja	1,514	38,656		

Sumbangan efektif

Rumus :SEX_i= $\left(\frac{b_{xi \times crossproduct \times R^2}}{Regression}\right) \times 100\%$

SE faktor Jaminan kerja =$\left(\frac{0{,}568 \times 82{,}469 \times 86}{170{,}326}\right) \times 100\% = 0{,}236$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SE faktor Jam kerja = $\left(\frac{0.513\times47,875\times86}{170,326}\right)\times100\% = 0,184$

SE faktor kesehatan= $\left(\frac{0.729\times39,031\times86}{170,326}\right)\times100\% = 0,143$

SE faktor kondisi kerja = $\left(\frac{1,514\times38,656\times86}{170,326}\right)\times100\% = 0,259$

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (X1),(X2),(X3), dan (X4) terhadap variabel terikat (Y), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.17
Sumbangan Efektif Variabel Penelitian

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
Faktor Jaminan Kerja	23,6%
Faktor Jam Kerja	18,4%
Faktor Kesehatan	14,3%
Faktor Kondisi Kerja	29,5%
Total	86%

Pada tabel di atas dapat di lihat sumbangan efektif pada variabel faktor jaminan kerja sebesar 23,6%. Variabel faktor jam kerja sebesar 18,4%. Variabel faktor kesehatan sebesar 14,3%. Sedangkan Variabel faktor kondisi kerja sebesar 29,5%. Berdasarkan jumlah penghitungan tersebut bahwa sumbangan efektif yang di peroleh dari penelitian ini sebesar 86%.

Pada tabel di atas terlihat bahwa masing-masing variabel bebas menyumbang beberapa persen terhadap variabel produktifitas kerja karyawan dengan perincian sebagai berikut: variabel produktifitas karyawan di pengaruhi oleh variabel faktor jaminan kerja sebesar 23,6%. Variabel faktor jam kerjasebesar 18,4%. Variabel faktor kesehatansebesar 14,3% dan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor kondisi kerjasebesar 29,5%. Berdasarkan jumlah penghitungan tersebut bahwa total keseluruhan sumbangan efektif yang terkumpul dalam penelitian ini adalah sebesar 86%. Dilihat berdasarkan besaran sumbangan efektif masing-masing variabel factor kepuasan kerja, factor kondisi kerjalah yang memiliki jumlah pengaruh yang paling besar yakni 29,5%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id